JURNAL

PENGARUH PENGGUNAAN RING BASKET SESUNGGUHNYA DAN MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *LAY UP SHOOT* DITINJAU DARI TINGGI BADAN

(Studi Eksperimen Pada Siswa Putri Kelas XI SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017)

The Actual Effect of The Use Of The Basketball Hoop And The Modifications to The Basic Technical Ability to Lay Up Shoot In Terms of Height

(Experimental study on students' grade daughter xi N 2 Ponorogo in academic year 2016-2017)

OLEH :

SUJONO

NPM : 14.0.06.01.0074

Dibimbing Oleh:

1. Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd.
2. Dr. Atrup, M.Pd., M.M.

PROGRAM PASCA SARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER KEGURUAN OLAHRAGA

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **SUJONO**
NPM	: 14.1.06.01.0074
Telepon / HP	: 08123440022
Alamat surel (Email)	: sujono0022@gmail.com
Judul Artikel	: **PENGARUH PENGGUNAAN RING BASKET SESUNGGUHNYA DAN MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *LAY UP SHOOT* DITINJAU DARI TINGGI BADAN** (Studi Eksperimen Pada Siswa Putri Kelas XI SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017)
Fakultas – Program Studi	: Pascasarjana – Magister Keguruan dan Olahraga
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk ditertibkan oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		**Kediri, ……**
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd. NIDN. 0028116509	**Dr. Atrup, M.Pd., M.M.** NIDN. 0709116101	**Sujono** NPM:14.1.06.01.0074

PENGARUH PENGGUNAAN RING BASKET SESUNGGUHNYA DAN MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN TEKNIK DASAR *LAY UP SHOOT* DITINJAU DARI TINGGI BADAN

(Studi Eksperimen Pada Siswa Putri Kelas XI SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017)

SUJONO
NPM : 14.0.06.01.0074
Pascasarjana – Magister Keguruan dan Olahraga
Email:
Prof. Dr. Agus Kristiyanto, M.Pd [1] dan Dr. Atrup, M.Pd., M.M.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifikasi terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot*, 2) Pengaruh tinggi badan terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot*, 3) Interaksi antara tinggi badan dengan model latihan menggunakan ring basket sesungguhnya dan modifikasi terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot*.

Metode penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa putri SMKN 2 PONOROGO kelas XI tahun pelajaran 2016 - 2017, berjumlah 60 siswa. Tekhnik pengambilan sampel menggunakan proporsional *random sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 siswa. Tekhnik analisis data yang digunakann adalah *two way anova* desain rancangan faktorial 2 x 2.

Hasil penelitian: 1) adanya pengaruh penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifikasi terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot*. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} = 14,991 > F_{tabel} = 4,11, sehingga Ho ditolak,

2) Tidak ada pengaruh tinggi badan terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot*. Hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} = 0,052 < F_{tabel} = 4,11, sehingga H_o diterima, 3) Kemampuan tehnik dasar *Lay Up Shoot* tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan interaksi antara tinggi badan dengan penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifikasi, hal ini dibuktikan dari nilai F_{hitung} = 0,000 < F_{tabel} = 4,11, sehingga H_o diterima.

Kesimpulan penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh penggunaan ring sesungguhnya dan modifikasi terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot* pada siswa putri kelas XI SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017, 2)Tidak ada pengaruh tinggi badan terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot* pada siswa putri kelas XI SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017, 3)Kemampuan tehnik dasar *Lay Up Shoot* tidak terdapat pengaruh yang signifikan interaksi antara tinggi badan dengan penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifikasi pada siswa putri kelas XI SMK Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017.

Kata Kunci: Penggunaan Ring Basket Sesungguhnya dan Modifikasi, *Lay Up Shoot*, Tinggi Badan

I. LATAR BELAKANG

Permainan bola basket merupakan jenis olahraga populer yang diminati masyarakat luar ataupun dalam negeri. Di Indonesia permainan ini diminati oleh kalangan remaja kususnya pelajar dan mahasiswa, sehingga di lingkungan sekolah maupun universitas, permainan ini akan sering dijumpai. Terbukti dengan adanya beberapa kompetisi dari berbagai jenjang pendidikan, mulai dari kompetisi antar SD, SLTP, SLTA sampai pada perguruan tinggi dan antar club ternama di Indonesia. Hal ini sudah membuktikan bahwa permainan bola basket sudah mulai mendapat tempat di masyarakat Indonesia sendiri.

Di lingkungan sekolah menengah, dalam hal ini SMKN 2 Ponorogo permainan bola basket termasuk cabang olahraga yang mendapatkan prioritas lebih dari pihak sekolah. Hal ini dibuktikan dari tersedianya fasilitas serta pengelolaanya. Seperti bola basket, lapangan dan ring yang ukurannya standart. Proses pembelajarannya diajarkan pada kegiatan ekstrakurikuler yang termasuk pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada sore.

Belajar teknik dasar *lay up* berarti belajar ketepatan. Hal yang paling mendasar dan harus diperhatikan dalam melatih ketepatan adalah sasaran,dan sasaran yang dimaksud adalah ring dimana sasaran tersebut dapat dimodifikasi dari jarak yang sesungguhnya. Teknik dasar *lay up* dalam proses pembelajarannya termasuk dalam pendidikan jasmani sehingga tidak lepas dari belajar gerak, karena belajar gerak merupakan salah satu sarana untuk memperoleh ketrampilan gerak yang diperlukan dalam kegiatan pendidikan jasmani. Proses belajarnya melalui pengamatan dan mempraktekan pola-pola gerak yang dipelajari. Intensitas keterlibatan kemampuan yang paling utama adalah unsur kemampuan melakukan psikomotor termasuk pula kemampuan fisik. Hasil akhir dari belajar berupa kemampuan melakukan pola-pola gerak keterampilan tubuh secara otomatis, dan salah satunya adalah teknik dasar *lay up* dalam permainan bola basket yang merupakan salah satu gerak keterampilan tubuh.

Berdasarkan hasil observasi selama mengajar di SMKN 2 Ponorogo, kemampuan tehnik dasar *lay up* siswa masih banyak yang belum menguasai teknik *lay up* dengan tepat. Ada kesulitan yang dihadapi yaitu siswa masih belum bisa mengontrol langkah pada saat melakukan langkah *lay up* dan ring sesungguhnya yang bagi mereka terlalu tinggi. Hal ini dapat dilihat dari materi

pembelajaran *lay up*. Pendekatan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan *lay up* diantaranya dengan memodifikasi ketinggian ring basket, maupun dengan ketinggian ring basket yang sesungguhnya.

Latihan *lay up* bola basket dapat dilakukan dengan memodifikasi alat khususnya ring basket. Modifikasi alat yang dimaksud yaitu menggunakan ring basket dengan ukuran tinggi ring basket dibuat bertahap mulai dari 240cm, 260cm, 280cm dan dengan ketinggian ring basket yang sesungguhnya yaitu 305cm. Menurut Lutan (2000: 48) bahwa, "Modifikasi merupakan salah satu jalan pemecahan. Modifikasi tersebut dapat berkaitan dengan tugas gerak, peralatan, formasi dan pemanfaatan lahan".

Permasalahan yang telah dikemukakan di atas melatarbelakangi judul penelitian "**Pengaruh Penggunaan Ring Basket Sesungguhnya dan Modifikasi terhadap Kemampuan Teknik Dasar *Lay Up Shoot* ditinjau dari Tinggi Badan pada Siswa Putri Kelas XI SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017.**"

II. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Dasar penggunaan metode ini adalah kegiatan percobaan yang diawali dengan tes pada awal perlakuan, memberikan perlakuan kepada subjek dan diakhiri dengan tes pada akhir perlakuan.

Penelitian ini menggunakan teknik eksperimen dengan menggunakan rancangan faktorial 2 x 2 :

Tabel 3.1 Model analisis untuk Anova Dua Arah (Rancangan Faktorial (2x2)

Variabel manipulatif / Variabel atributif		Metode latihan Lay Up Shooot (A)	
		Menggunakan alat Ring Basket sesungguhnya (A_1)	Menggunakan alat Ring Basket modifikasi (A_2)
Tinggi badan (B)	Tinggi Badan di atas mean (B_1)	a_1b_1	a_2b_1
	Tinggi badan di bawah mean (B_2)	a_1b_2	a_2b_2
Variabel (Y) : prestasi *lay up shoot.*			

Keterangan :

A : Metode latihan
B : Tinggi badan.

A1B1 : Kelompok latihan menggunakan alat bantu ring basket sesungguhnya dengan sampel tingi badan di atas *mean.*

A1B2 : Kelompok latihan menggunakan alat bantu ring basket sesungguhnya dengan sampel tinggi badan di bawah *mean.*

A2B1 : Kelompok latihan menggunakan alat bantu ring basket modifikasi dengan sampel tinggi badan di atas *mean.*

A2B2 : Kelompok latihan menggunakan alat bantu ring basket modifikasi dengan sampel tinggi badan di bawah *mean.*

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang dirumuskan, maka untuk mengungkapkan masalah dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.

Sesuai dengan tujuan dan hipotesis yang dirumuskan maka untuk mengungkapkan masalah tersebut, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka , atau data kuantitatif yang diangkakan.

Populasi penelitian ini seluruh siswa putri SMKN 2 PONOROGO kelas XI tahun pelajaran 2016 - 2017, berjumlah 60 siswa. Sedangkan jumlah sampel berdasarkan rumus di atas diperoleh sejumlah 40 siswa dengan proporsional random dari 3 kelas.

Analisis data dalam penelitian ini meliputi uji reliabilitas, uji prasarat analisis dan pengujian hipotesis.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Untuk mengetahui hasil realiabilitas *pre-test* dan *pos-test* prestasi *lay up shoot* dilakukan uji reliabilitas. Hasil uji reliabilitas *pre-test* dan *pos-test* adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9 Daftar Derajat Reliabilitas

Derajat Reliabilitas	Koefisien Korelasi
Sangat Tinggi	0.90 – 1.00
Tinggi	0.80 – 0.89
Sedang	0.60 – 0.79
Jelek	0.00 – 0.59

(Sumber ; Kirkendall D.R, (1987 ; 64)

Tabel 4.10 Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Data

Hasil Test	Reliabilitas	Derajat Reliabilitas
A1B1	2,40	Sedang
A1B2	2,50	Sedang
A2B1	4,10	Tinggi
A2B2	4,20	Tinggi

Sebelum dilakukan analisis data perlu diuji kenormalan distribusinya. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Lilifors*.Hasil uji normalitas data yang dilakukan pada setiap kelompok perlakuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11Ringkasan Hasil Uji Normalitas dengan *Lilifors*.

Kelompok	N	Prob	L_o	L_t	Kesimpulan
A1B1	10	0,200	0,195	0,258	Berdistribusi Normal
A1B2	10	0,200	0,178	0,258	Berdistribusi Normal
A2B1	10	0,139	0,231	0,258	Berdistribusi Normal
A2B2	10	0,200	0,180	0,258	Berdistribusi Normal

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians antar kelompok perlakuan. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Barlet dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12 Ringkasan Hasil Uji Homogenitas

Σ Kelompok	N	χ^2o	χ^2tabel	Kesimpulan
4	10	3,49	7,815	Varians Homogen

Tabel 4.13Ringkasan Nilai Rata-rata Kemampuan Lay Up Shoot Berdasarkan Tinggi Badan dan Metode Latihan

Variabel manipulatif / Variabel atributif		Metode latihan Lay Up Shoot (A)	
		Menggunakan alat Ring Basket sesungguhnya(A_1)	Menggunakan alat Ring Basket modifikasi (A_2)
Tinggi badan (B)	Tinggi Badan di atas *mean* (B_1)	A1B1 (*Mean* = 2,40)	A2B1 (*Mean* = 4,10)
	Tinggi Badan di bawah *mean* (B_2)	A1B2 (*Mean* = 2,50)	A2B2 (*Mean* = 4,20)
Variabel : prestasi *lay up shoot.*			

Keterangan :

A : Metode latihan
B : Tinggi badan.
A1B1 : Kelompok latihan menggunakan alat bantu ring basket sesungguhnya dengan sampel tingi badan di atas *mean.*

A1B2 : Kelompok latihan menggunakan alat bantu ring basket sesungguhnya dengan sampel tinggi badan di bawah *mean.*

A2B1 : Kelompok latihan menggunakan alat bantu ring basket modifikasi dengan sampel tinggi badan di atas *mean.*

A2B2 : Kelompok latihan menggunakan alat bantu ring basket modifikasi dengan sampel tinggi badan dibawah *mean.*

Tabel 4.14 Ringkasan Hasil Analisis Varians Berdasarkan Metode Latihan Dengan Penggunaan Ring

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F_o	F_t
A Kekeliruan	1 36	28,9 69,4	28,9 1,928	14,991	4,11

Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Analisis Varians Berdasarkan Tinggi Badan

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F_o	F_t
B Kekeliruan	1 36	0,1 69,4	0,1 1,928	0,052	4,11

Tabel 4.16 Ringkasan Hasil Analisis Varians Dua Faktor

Sumber Variasi	dk	JK	RJK	F_o	F_t
Rata-rata Perlakuan A B AB Kekeliruan	1 1 1 1 36	435,6 28,9 0,1 0,0 69,4	435,6 28,9 0,1 0,0 1,928	14,991 0,052 0,0	4,11

Tabel 4.17 Ringkasan Hasil Uji Rentang Newman Keuls Setelah Analisis Varians

Kelompok		A1 B1	A1 B2	A2 B1	A2 B2	RST
	Rerata	2,40	2,50	4,10	4,20	
A1B1 A1B2 A2B1 A2B2	2,40 2,50 4,10 4,20	-	0,1 -	1,7* 1,6 -	1,8* 1,7* 0,1 -	0,317 1,602 1,678

Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini memberikan penafsiran lebih lanjut mengenai hasil-hasil analisis data yang telah dikemukan sebelumnya dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Penggunaan Ring Basket Sesungguhnya dan Modifikasi terhadap Kemampuan Teknik Dasar *Lay Up Shoot.*

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan adanya pengaruh penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifikasi terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot*. Hal ini karena latihan *lay up shoot* dengan menggunakan ring basket sesungguhnya dan modifikasi memiliki karakteristik yang berbeda. Masing – masing latihan mempunyai penekanan yang berbeda. Pembelajaran *lay up shoot* dengan ketinggian ring sesungguhnya (3.05 meter) menekankan pada penguasaan teknik *lay up shoot* yang baik dan benar. Dalam hal ini siswa secara terus menerus mengulang teknik *lay up shoot* yang benar. Dengan pengulangan teknik *lay up shoot* yang secara terus menerus diharapkan menjadi kebiasaan atau keterampilan yang lebih baik. Di sisi lain latihan ini tidak memperhatikan kondisi siswa, baik secara fisik ataupun siswa yang baru mengenal teknik *lay up shoot* dalam permainan bola basket.

Pada latihan *lay up shoot* dengan menggunakan ring basket modifikasi merupakan cara belajar dimana ring basket yang digunakan dimodifikasi ketinggiannya, yaitu teknik *lay up shoot* yang dilakukan dengan menyesuaikan ring basket yang dapat diturunnaikan. Dalam pelaksanaan latihan ini siswa dituntut melakukan teknik gerakan *lay up shoot* secara berulang – ulang dengan menggunakan ring basket yang dapat dinaikkan sedikit demi sedikit. Mulai dari ring basket dengan ketinggian 2.4 meter, 2.6 meter, 2.8 meter sampai pada akhirnya pada mencapai ketinggian ring basket normal (3.05 meter). Dari latihan ini diharapkan siswa dapat terbiasa dengan baik tanpa merasa bahwa ketinggian ring basket sudah mencapai ketinggian ring basket yang sesungguhnya.

Berdasarkan masing – masing latihan di atas menunjukkan bahwa masing – masing mempunyai penekanan dalam proses latihan. Perbedaan perlakuan yang diberikan dalam latihan ini akan memberikan pengaruh yang bermakna terhadap hasil latihan, dalam hal ini kemampuan teknik dasar *lay up shoot* dalam permainan bola basket.

2. Pengaruh Tinggi Badan terhadap Kemampuan Teknik Dasar *Lay Up Shoot.*

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan tidak adanya pengaruh tinggi badan siswa terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot*. Hal ini karena dalam latihan *lay up shoot* siswa secara terus menerus mengulang teknik *lay up shoot* yang benar. Dengan pengulangan teknik *lay up shoot* yang secara terus menerus diharapkan menjadi kebiasaan atau

keterampilan yang lebih baik. Latihan ini tidak memperhatikan tinggi badan siswa, namun yang terpenting adalah kondisi fisik siswa. Tanpa kondisi fisik yang baik tidak akan dapat mengikuti latihan dengan baik. Komponen fisik yang perlu diperhatikan adalah daya tahan (*endurance*), kekuatan (*strength)* kelentukan (*fleksibilitas*), tenaga (*power*), kecepatan (*speed*). Daya tahan kardiovaskuler dan kelincahan (*agility).* Dalam permainan bola basket latihan fisik juga sangat diperlukan.

3. Interaksi antara tinggi badan dengan penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifikasi terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot.*

Dari tabel ringkasan hasil analisis *varians* dua faktor, nampak bahwa faktor-faktor utama penelitian dalam bentuk dua faktor tidak menunjukkan interaksi yang signifikan. Maka dengan hasil tidak adanya interaksi tersebut berarti penggunaan ring basket sesungguhnya dan ring basket modifikasi tidak terjadi persilangan diantara keduanya. Selain itu, latihan menggunakan ring basket sesungguhnya dan ring basket modifikasi tidak terlalu membutuhkan tinggi badan anak di atas maupun di bawah mean.

Untuk memperjalas bentuk interaksi AB terbentuklah tabel di bawah ini:

Tabel 4.18 Pengaruh Sederhana, Pengaruh Utama, dan Interaksi Faktor A dan B terhadap Kemampuan Tekhnik Dasar *Lay Up Shoot*

Faktor		A = Penggunaan Ring Basket			
B = Tinggi Badan	Taraf	(A_1)	(A_2)	Rerata	A_1 - A_2
	(B_1)	A1B1 2,40	A2B1 4,10	3,25	1,70
	(B_2)	A1B2 2,50	A2B2 4,20	3,35	1,70
Rerata		2,45	4,15	3,30	0.10
B_1 - B_2		0,10	0,10	1.70	

Interaksi antara dua faktor penelitian dapat dilihat pada gambar berikut:

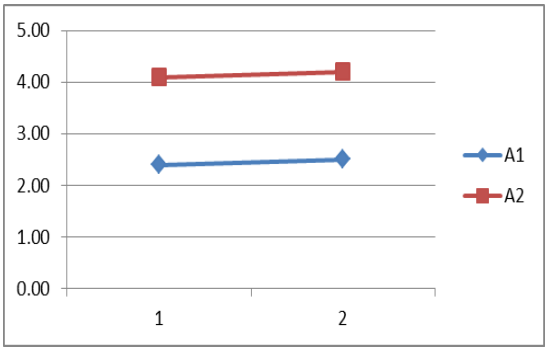

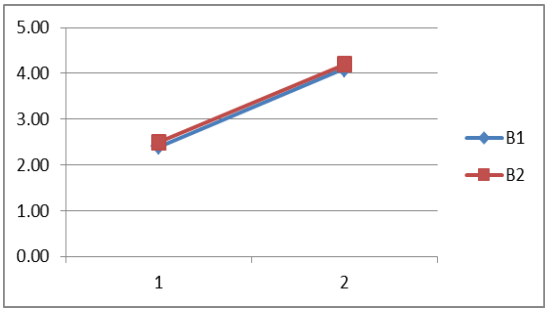

Gambar 4.1 Bentuk Interaksi Perubahan Besarnya Nilai Kemampuan Tekhnik Dasar *Lay Up*

Keterangan:

- A1 : Latihan menggunakan ring basket sesungguhnya
- A2 : Latihan menggunakan ring basket modifikasi
- B1 : Tinggi Badan di atas *Mean*
- B2 : Tinggi Badan di bawah *Mean*

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa bentuk garis perubahan besarnya nilai kemampuan teknik dasar *lay up* adalah sejajar tidak bersilangan. Garis nilai antar kelompok tidak memiliki titik pertemuan atau tidak terjadi persilangan. Antara jenis penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifiksi dengan tinggi badan siswa tidak memiliki titik persilangan. Hal ini berarti tidak ada interaksi signifikan diantara keduanya. Gambar tersebut menunjukkan bahwa tinggi badan tidak berpengaruh terhadap penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifikasi untuk peningkatan kemampuan teknik dasar *lay up shoot*.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat dianalisis bahwa siswa yang memiliki tinggi badan di atas *mean* dengan metode latihan menggunakan ring basket modifikasi memiliki nilai yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar *lay up shoot* dibandingkan dengan siswa yang memiliki tinggi badan di atas *mean* dengan metode latihan menggunakan ring basket sesungguhnya. Selain itu juga, siswa yang memiliki tinggi badan di bawah *mean* dengan metode latihan menggunakan ring basket modifikasi memiliki nilai yang lebih baik dalam meningkatkan kemampuan teknik dasar *lay up shoot* dibandingkan dengan siswa yang memiliki tinggi badan di bawah *mean* dengan metode latihan menggunakan ring basket sesungguhnya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan teknik dasar *Lay Up Shoot* dipengaruhi oleh penggunaan ring basket dalam latihan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan ring basket sesungguhnya dan modifikasi terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot* pada siswa putri kelas XI SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017.
2. Tidak ada pengaruh tinggi badan terhadap kemampuan teknik dasar *lay up shoot* pada siswa putri kelas XI SMK Negeri 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017.
3. Tidak terdapat interaksi antara tinggi badan dengan penggunaan ring basket seungguhna dan modifikasi terhadap peningkatan kemampuan teknik dasar *lay up shoot* pada siswa putri kelas XI SMKN 2 Ponorogo Tahun Pelajaran 2016 - 2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Rusli Lutan & Adang Suherman. (2000). *Pengukuran dan Evaluasi Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setra D-III.

Hal Wissel. (2000). *Bola Basket Dilengkapi Dengan Program Pemahiran dan* Teknik. Alih Bahasa. Bagus Pribadi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Oliver John. (2007). *Dasar-dasar Bola Basket.* Alih Bahasa Wawan Eko Yulianto. Bandung: Intan Sejati

Agus Mukholid. (2004). *Pendidikan Jasmani*. Penerbit: Yudhistira.

Imam Sodikun. (1992). Olahraga Pilihan Bola Basket. Jakarta: Depdikbud.

Arma Abdoellah. (1981). *Olahraga Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Sastra Hudaya.

Sugiyanto dan Agus Kristiyanto. 1998. *Perkembangan dan Belajar Gerak*. Jakarta: Depdikbud. Proyek Penataran Guru SD setara D-II. Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani SD setara D-II.

Sugiyanto. 2000. *Belajar Gerak.* Surakarta: UNS Press

Nosseck. (1982). *General Theory of Training*. Lagos: Pan African Press.

Sudjarwo. 1993. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Surakarta: UNS Press.

Suharno HP. (1991). *Ilmu Coaching Umum.* Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

———— (1993). *Metodologi Kepelatihan*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta

Andi Suhendro. (1999). Dasar – Dasar Kepelatihan. Jakarta: Universitas Terbuka

A. Hamidsyah Noer. (1995). *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. Surakarta: UNS Press.

Pate R. R., Mc Clenaghan B. & Rotella R. (1993). *Dasar-Dasar Ilmiah Kepelatihan*. Alih bahasa Kasiyo Dwijowinoto, Semarang: IKIP Semarang Press.

Bompa. (1990). *Periodization Theory and Methodology of Training*. Kendall/Hant: Departement of Physical Education York University. Toronto. Ontario. Canada.

Srijono Brotosuryo, Sunardi dan Hidyatullah. 1994. *Perencanaan Pengajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta: Depdikbud. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Guru dan Tenaga Teknis Bagian Proyek Penataran Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan SD Setara D II.

H.J. Gino Suwarni, Suripto, Maryanto dan Sutijan. (1998). *Belajar dan Pembelajaran II*. Surakarta: UNS Press

M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

Yusuf Adisasmita & Syarifuddin Aip. (1996). *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pendidikan Tingkat Akademik

Fenanlampir, Albertus, Muhyi, 2014,Tes & Pengukuran, Andi Yogyakarta

Abdul Rohim. (2008). *Olahraga Bola Basket*. Semarang: CV. Aneka Ilmu.

M. Sobry Sutikno. (2009). *Belajar dan Pembelajaran Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Bandung: Prospect.

Mulyana B.(2001). *Tes dan Pengukuran Pendidikan Jasmani Olahraga*. Surakarta: Lembaga pengembangan Pendidikan (LPP) dan UPT UNS Press.

Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyanto. 2000. *Belajar Gerak.* Surakarta: UNS Press

A. Sarumpaet, Zulfar Djazet & Imam Sadikun. (1992). *Permainan Bola Besar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjendikti. Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.

Depdiknas. (2004). Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdiknas. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.

Dwi Hatmisari Amburkmi, Paulus Pasurney, Dikdik Zafar Sidik, Djoko Pekik Irianto, Rina Ambar Dewanti, Sunyoto, Djoko Sulistyanto, M. Yunus Harahap. (2007). Pelatihan Pelatih Fisik Level 1. Kementrian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (2012). Pedoman Penulisan Skripsi FKIP. Surakarta : UNS Press.

Hasan Doewes. (1993). Anatomi 1. Surakarta. Universitas Negeri Surakarta. UNS Press.

Sutrisno Hadi, (2004). *Statistik Jilid III*. Semarang: Andi Offset.

Toho Cholik. M & Rusli Lutan. (2001). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Cv. Maulana .

M. Sajoto. (1995). *Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Soebagio Hartoko. 1993. *Bola Basket I*. Surakarta: UNS Press.

Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito

Sugiyanto. 2000. *Belajar Gerak.* Surakarta: UNS Press

Toho Cholik. M & Rusli Lutan. (2001). Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Bandung: Cv. Maulana .

Vic Ambler. (2005). *Petunjuk untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket*. Bandung: Pioner Jaya.